

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan pada tingkat pengetahuan ibu baduta stunting sebelum dan sesudah diberikan konseling. Dan peningkatan pengetahuan selama 2x konseling yaitu :
 - a. Hasil peningkatan rata-rata pengetahuan pada pre test ke post tes konseling 1 sebesar 10.
 - b. Hasil peningkatan rata-rata pengetahuan pada post test konseling ke-1 ke pre test konseling ke-2 sebesar 3,5.
 - c. Hasil peningkatan rata-rata pengetahuan pada pre test ke post test konseling ke-2 sebesar 12,9.
 - d. Hasil peningkatan rata-rata pengetahuan pada pre test konseling ke-1 ke post test konseling ke-2 sebesar 26,4.
2. Ada pengaruh yang signifikan pada sikap ibu baduta stunting sebelum dan sesudah diberikan konseling. Dan peningkatan sikap selama 2x konseling yaitu :
 - a. Hasil peningkatan rata-rata sikap pada pre test ke post test konseling 1 sebesar 8,6.
 - b. Hasil peningkatan rata-rata sikap pada post test konseling ke-1 ke pre test konseling ke-2 sebesar 0,8
 - c. Hasil peningkatan rata-rata sikap pada pre test ke post test konseling ke-2 sebesar 4,9.
 - d. Hasil peningkatan rata-rata sikap pada pre test konseling ke-1 ke post test konseling ke-2 sebesar 12,7.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan
Diharapkan dapat memberikan konseling kepada ibu baduta stunting terkait pentingnya 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) khususnya pada pentingnya ASI Eksklusif.
2. Bagi Kader Posyandu
Diharapkan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat agar ibu baduta atau balita dapat menimbang rutin yang dilakukan setiap bulan dengan

tujuan untuk mengetahui deteksi dini apakah balita tersebut sakit atau tidak, dan mengetahui status gizi pada balita.

3. Bagi masyarakat (ibu yang memiliki baduta stunting)

Hendaknya ibu baduta memperhatikan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkup rumah tangga agar kesehatan keluarga terjamin serta dapat meminimalisir terjadinya stunting pada baduta.